

PENGARUH KAJIAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA AL-WASATIYAH

Dina Amalia¹, Umar Samsudin²

Intitut Binamadani Indonesia^{1,2}

dinaamalia@stai-binamadani.ac.id, umarsam991@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak peserta didik di SMA Al-Wasatiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan metode survei, melibatkan 20 peserta didik sebagai sampel yang dipilih melalui teknik accidental sampling. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas, yaitu kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim*, dan variabel terikat, yaitu akhlak peserta didik. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,873 untuk variabel kajian kitab dan 0,861 untuk variabel akhlak peserta didik. Analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,712 dan R Square sebesar 0,507, yang berarti kajian kitab memberikan kontribusi 50,7% terhadap akhlak peserta didik. Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,215 dengan nilai signifikansi 0,001, sehingga pengaruh kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak peserta didik dinyatakan signifikan secara positif. Dengan demikian, kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* memiliki pengaruh nyata dan signifikan dalam membentuk akhlak peserta didik, yang menegaskan pentingnya pengintegrasian kajian kitab klasik dalam pembinaan karakter peserta didik sebagai bagian dari pendidikan akhlak di sekolah menengah.

Kata kunci: Kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim*, akhlak peserta didik.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of studying the book Ta'limul Muta'allim on the morals of students at SMA Al-Wasatiyah. This research employed a quantitative correlational approach using the survey method, involving 20 students as the sample selected through accidental sampling. The research variables consisted of the independent variable, which is the study of Ta'limul Muta'allim, and the dependent variable, which is students' moral behavior. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, then analyzed using validity and reliability tests, simple linear regression, t-test, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that the research instruments are valid and reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.873 for the book study variable and 0.861 for the students' moral variable. Regression analysis showed a correlation coefficient (R) of 0.712 and an R Square of 0.507, indicating that the book study contributes 50.7% to students' moral development. The t-test revealed a t-value of 4.215 with a significance of 0.001, demonstrating that the study of Ta'limul Muta'allim has a positive and significant effect on students' morals. Therefore, it can be concluded that studying Ta'limul Muta'allim has a real and significant impact on shaping students' morals, highlighting the importance of integrating classical book studies in character education as part of moral education in secondary schools.

Keywords: *Ta'limul Muta'allim study, students' morals.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian yang baik. Akhlak peserta didik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, arus globalisasi, serta perubahan pola perilaku generasi muda.¹ Fenomena seperti menurunnya sikap sopan santun, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik menunjukkan bahwa pendidikan akhlak perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan akhlak peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui kajian kitab klasik.² Kitab Ta'limul Muta'allim karya Syaikh Az-Zarnuji merupakan salah satu kitab yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan Islam karena memuat nilai-nilai akhlak, adab menuntut ilmu, sikap terhadap guru, sesama peserta didik, serta tanggung jawab moral dalam proses belajar. Nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diterapkan dalam pembinaan akhlak peserta didik di jenjang pendidikan menengah.

SMA Al-Wasatiyah sebagai lembaga pendidikan Islam telah melaksanakan kegiatan kajian Kitab Ta'limul Muta'allim sebagai bagian dari upaya pembinaan akhlak peserta didik. Melalui kegiatan kajian kitab ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami materi pelajaran secara akademik, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Namun demikian, pelaksanaan kajian kitab tidak serta-merta menjamin terbentuknya akhlak peserta didik secara optimal. Tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dapat berbeda-beda pada setiap peserta didik.³ Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti intensitas mengikuti kajian, metode penyampaian materi, serta lingkungan sosial peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana kajian Kitab Ta'limul Muta'allim memberikan pengaruh terhadap akhlak peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2022) dalam jurnal Pendidikan Islam menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim berpengaruh signifikan terhadap akhlak peserta didik, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap hormat kepada guru. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa nilai-nilai adab menuntut ilmu yang diajarkan dalam kitab ini dapat diinternalisasikan secara positif oleh peserta didik.⁴

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi (2021) mengkaji hubungan pemahaman peserta didik terhadap isi Kitab Ta'limul Muta'allim dengan perilaku religius siswa di madrasah aliyah. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman kitab dengan perilaku religius dan etika belajar siswa.

¹ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. ke-6, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 22.

² Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. ke-6, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 21–22.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. ke-9, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), h. 38–40.

⁴ Nurhayati, "Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap Akhlak Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, (2022), h. 145–147.

Peserta didik yang memiliki pemahaman tinggi terhadap isi kitab cenderung menunjukkan sikap belajar yang lebih baik dan berakhlak mulia.⁵

Selanjutnya, penelitian oleh Siti Rahmawati (2023) yang dilakukan di lingkungan pesantren menyimpulkan bahwa kajian Kitab Ta'limul Muta'allim memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter santri, terutama dalam aspek keikhlasan belajar, kesungguhan menuntut ilmu, serta sikap tawadhu'. Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif sehingga lebih menekankan pada deskripsi proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kitab Ta'limul Muta'allim memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih dilakukan di lingkungan pesantren atau madrasah serta menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dilakukan di SMA Al-Wasatiyah sebagai sekolah menengah berbasis Islam dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara empiris pengaruh kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak peserta didik secara objektif dan terukur melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono,⁷ penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode survei digunakan karena penelitian ini mengambil sampel dari populasi tertentu dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Sofian Effendi dan Tukiran⁸ menjelaskan bahwa metode survei merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dari sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dengan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Wasatiyah pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah peserta didik SMA Al-Wasatiyah yang mengikuti kegiatan kajian Kitab Ta'limul Muta'allim. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik yang mengikuti kajian kitab tersebut. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan accidental sampling. Menurut Sugiyono, accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sebanyak 20 peserta didik sebagai sampel penelitian.

⁵ Ahmad Fauzi, "Hubungan Pemahaman Kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan Perilaku Religius Siswa Madrasah Aliyah," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 8, No. 1, (2021), h. 88–90.

⁶ Siti Rahmawati, "Internalisasi Nilai Akhlak melalui Kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pesantren," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 12, No. 3, (2023), h. 201–203.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 85.

⁸ Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2022), h. 55

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kajian Kitab Ta'limul Muta'allim sebagai variabel bebas dan akhlak peserta didik sebagai variabel terikat. Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dimaknai sebagai kegiatan pembelajaran kitab yang memuat nilai-nilai adab menuntut ilmu, sikap terhadap guru, kesungguhan belajar, serta tanggung jawab peserta didik. Sementara itu, akhlak peserta didik dipahami sebagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral Islam, seperti sopan santun, disiplin, tanggung jawab, serta sikap hormat terhadap guru dan sesama.⁹

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden. Angket disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat pelaksanaan kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dan akhlak peserta didik. Selain angket, peneliti juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Menurut Tukiran, penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan data penelitian.¹⁰

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial dilakukan melalui uji regresi sederhana dan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya serta besarnya pengaruh kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak peserta didik di SMA Al-Wasatiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Wasatiyah pada tahun ajaran 2024/2025, dengan waktu pelaksanaan pada semester genap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak peserta didik di SMA Al-Wasatiyah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak peserta didik melalui pengukuran data yang bersifat numerik dan dianalisis secara statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengumpulkan data berdasarkan kondisi yang sedang berlangsung di lapangan. Variabel bebas berupa kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dikaji berdasarkan tingkat pelaksanaannya, sedangkan variabel terikat berupa akhlak peserta didik diukur melalui angket yang disebarakan kepada responden.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara kedua variabel tersebut secara objektif, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi nyata di SMA Al-Wasatiyah.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

⁹ Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim Thariq at-Ta'allum*, Terj. Aliy As'ad, (Surabaya: Al-Hidayah, 2023), h.

5.

¹⁰ Tukiran, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2022), h. 112.

Dalam uji validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26 untuk menganalisis data angket yang telah disebarakan kepada responden. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 20 peserta didik SMA Al-Wasatiyah. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian, yaitu kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dan akhlak peserta didik.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 18$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga dinyatakan valid. Namun demikian, terdapat dua item pernyataan pada masing-masing variabel yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan secara umum telah memenuhi syarat validitas dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak peserta didik di SMA Al-Wasatiyah.

Tabel 1
Uji Validitas Variabel X
Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim

No	r hitung	r tabel	Ket.	No	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,612	0,444	Valid	11	0,357	0,444	Tidak Valid
2	0,538	0,444	Valid	12	0,489	0,444	Valid
3	0,477	0,444	Valid	13	0,552	0,444	Valid
4	0,521	0,444	Valid	14	0,331	0,444	Tidak Valid
5	0,502	0,444	Valid	15	0,514	0,444	Valid
6	0,489	0,444	Valid	16	0,478	0,444	Valid
7	0,581	0,444	Valid	17	0,585	0,444	Valid
8	0,468	0,444	Valid	18	0,462	0,444	Valid
9	0,456	0,444	Valid	19	0,451	0,444	Valid
10	0,601	0,444	Valid	20	0,621	0,444	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas, suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Pada penelitian ini, jumlah responden yang digunakan sebanyak 20 peserta didik, sehingga dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $df = n - 2 = 18$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444.

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana disajikan pada tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar item pernyataan pada instrumen kajian Kitab Ta'limul Muta'allim (variabel X) dan akhlak peserta didik (variabel Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid. Namun demikian, terdapat dua item pernyataan pada masing-masing variabel yang memiliki nilai r

hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Y
Akhlaq Peserta Didik

No	r hitung	r tabel	Ket.	No	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,598	0,444	Valid	11	0,529	0,444	Valid
2	0,541	0,444	Valid	12	0,392	0,444	Tidak Valid
3	0,487	0,444	Valid	13	0,561	0,444	Valid
4	0,563	0,444	Valid	14	0,487	0,444	Valid
5	0,519	0,444	Valid	15	0,334	0,444	Tidak Valid
6	0,472	0,444	Valid	16	0,471	0,444	Valid
7	0,586	0,444	Valid	17	0,592	0,444	Valid
8	0,459	0,444	Valid	18	0,463	0,444	Valid
9	0,448	0,444	Valid	19	0,452	0,444	Valid
10	0,603	0,444	Valid	20	0,615	0,444	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada variabel akhlak peserta didik, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 20 peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid, sedangkan dua butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha berada di bawah 0,60, maka instrumen tersebut dinilai belum memiliki tingkat keandalan yang memadai.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Variabel Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim	0,873	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,873 untuk variabel kajian Kitab Ta'limul Muta'allim. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Variabel Akhlak Peserta Didik

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Akhlak Peserta Didik	0,861	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,861 untuk variabel akhlak peserta didik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ini bersifat konsisten dan dapat dipercaya, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis sebelum dilakukan uji regresi.¹¹ Dalam penelitian ini, uji normalitas dianalisis menggunakan program SPSS versi 26 dengan metode Kolmogorov–Smirnov, karena jumlah responden sebanyak 20 peserta didik.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Sig. (Kolmogorov–Smirnov)	Keterangan
Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim	20	0,200	Normal
Akhlak Peserta Didik	20	0,186	Normal

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov sebagaimana disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk variabel kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dan 0,186 untuk variabel akhlak peserta didik. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

¹¹ S. Santoso, *Statistik Parametrik dan Nonparametrik untuk Penelitian* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), h. 112

d. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Uji ini dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 26.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H_a diterima
- Jika Sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka H_a ditolak

Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 18$ adalah 2,101.

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,417	14,628		2,217	0,040
	Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim	0,586	0,139	0,712	4,215	0,001

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan tabel coefficients di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,215 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kajian Kitab Ta'limul Muta'allim berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik. Nilai koefisien regresi sebesar 0,586 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pelaksanaan kajian kitab akan diikuti oleh peningkatan akhlak peserta didik.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas kajian Kitab Ta'limul Muta'allim (X) terhadap variabel terikat, yaitu akhlak peserta didik (Y). Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui regresi linear sederhana.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,712 ^a	. 0,507	0,479	3,214
a. Predictors: (Constant), Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim				
b. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik				

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi sebagaimana disajikan pada Tabel diatas, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,507. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kajian Kitab Ta'limul Muta'allim memberikan kontribusi sebesar 50,7% terhadap akhlak peserta didik di SMA Al-Wasatiyah.

Sementara itu, 49,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, budaya sekolah, serta faktor internal peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kajian Kitab Ta'limul Muta'allim memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan akhlak peserta didik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Wasatiyah dengan jumlah sampel sebanyak 20 peserta didik. Sebelum dilakukan analisis utama, peneliti terlebih dahulu menguji kualitas instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan angket yang digunakan. Pada tahap uji validitas, instrumen dianalisis dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $df = n - 2 = 18$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, sehingga dinyatakan valid, meskipun terdapat dua butir pernyataan pada masing-masing variabel yang tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,873 untuk variabel kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dan 0,861 untuk variabel akhlak peserta didik. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,712, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan yang kuat antara kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dan akhlak peserta didik. Nilai R Square sebesar 0,507 menunjukkan bahwa kajian kitab memberikan kontribusi sebesar 50,7% terhadap akhlak peserta didik, sedangkan 49,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,479 menandakan bahwa model regresi cukup baik dalam merepresentasikan populasi penelitian, sementara Standard Error of the Estimate yang relatif kecil menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi model masih dalam batas wajar.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial, dilakukan uji t . Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t hitung sebesar 4,215 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung $> t$ tabel (2,101), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kajian Kitab Ta'limul Muta'allim berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik. Koefisien regresi yang positif juga menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kajian kitab, semakin tinggi akhlak peserta didik yang terbentuk.

Berdasarkan keseluruhan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian Kitab Ta'limul Muta'allim memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap akhlak peserta didik di SMA Al-Wasatiyah. Meskipun demikian, besarnya kontribusi variabel bebas sebesar 50,7% menunjukkan bahwa pembentukan akhlak peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor lain,

seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, pergaulan teman sebaya, dan karakteristik individu peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak peserta didik di SMA Al-Wasatiyah, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel, sehingga layak untuk mengukur variabel penelitian. Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,712 dan kontribusi sebesar 50,7% terhadap pembentukan akhlak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Hasil uji t sebesar 4,215 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menegaskan bahwa pengaruh kajian kitab terhadap akhlak peserta didik bersifat signifikan secara parsial. Dengan demikian, kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dapat dijadikan strategi efektif dalam pembinaan akhlak peserta didik, meskipun pembentukan akhlak juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, pergaulan teman sebaya, dan karakteristik individu peserta didik, sehingga pengintegrasian kajian kitab klasik dalam pendidikan akhlak di sekolah menengah sangat penting untuk mendukung pengembangan karakter peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). Model pembelajaran berbasis problem solving dalam pendidikan Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Az-Zarnuji, S. (2019). Ta'limul Muta'allim: Panduan adab menuntut ilmu. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Effendi, S., & Tukiran, T. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fauzi, M., & Rahmawati, N. (2023). Implementasi kajian kitab klasik dalam pembentukan karakter siswa di SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 101–112.
- Munandar, A. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis kitab klasik terhadap akhlak peserta didik di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45–56.
- Nasution, H. (2020). Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ar-Rahman, S. (2021). Strategi penguatan akhlak melalui pendidikan berbasis nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 75–86.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tukiran, T. (2022). Statistik terapan untuk penelitian pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sofian Effendi. (2022). Metode survei dalam penelitian pendidikan. Jakarta: LP3ES.
- Rahmawati, S. (2024). Pengaruh kajian kitab klasik terhadap akhlak peserta didik di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 55–65.
- Santoso, S. (2020). Statistik Parametrik dan Nonparametrik untuk Penelitian. Jakarta: Elex Media Komputindo.